

RINGKASAN

Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memiliki peran yang signifikan bagi pembangunan ekonomi di Indonesia. Keberadaan UKM dipercaya akan mampu berkontribusi terhadap upaya pengentasan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja. Namun, keberlangsungan UKM di Indonesia beresiko terancam karena perubahan arus globalisasi dan tingginya persaingan. Hal tersebut membuat UKM harus mampu menghadapi tantangan global dengan meningkatkan literasi keuangan dari pemilik UKM. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keberlangsungan usaha pada UKM di Kabupaten Purbalingga.

Penelitian ini menggunakan teori *Bottom of the Pyramid* (BOP) dan teori *planned of behavior* (TPB). Tujuan dari teori BOP adalah untuk mengatasi permasalahan pengentasan kemiskinan, salah satunya dengan cara melakukan pembinaan terhadap UKM agar memiliki literasi keuangan yang baik agar keberlangsungan usaha dari UKM tersebut dapat meningkat. Sementara itu, TPB digunakan untuk mengukur sikap dan perilaku pemilik UKM dalam melakukan pengelolaan keuangan. Selain itu, teori TPB juga dapat digunakan untuk menjelaskan berbagai perilaku dalam kewirausahaan.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 5.846 unit usaha yang terdaftar di Badan Pusat Statistik Kabupaten Purbalingga. Sampel Berjumlah 98 unit usaha kecil dan menengah di bidang dagang, manufaktur dan jasa yang dihitung berdasarkan rumus Slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling*. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang didistribusikan langsung kepada responden.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel independen literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen keberlangsungan usaha pada UKM di Kabupaten Purbalingga.

Kata Kunci : Literasi Keuangan, Keberlangsungan Usaha, Usaha Kecil dan Menengah.

SUMMARY

Small and medium enterprises (SME's) have a significant role for economic development in indonesia. The existence of SME's believed to be able to contribute to reduce poverty through job creation. But, the sustainability of SME's in Indonesia have a risk as changes of current globalization and high competition. It makes SME's must be able to global challenges by increasing financial literacy from the owner . The study aimed to analyze the influence of the financial literacy toward to the business sustainability at small and medium enterprises in Purbalingga Regency.

This research using Theory Bottom of the Pyramid (BOP) and Theory of Planned of Behavior (TPB). The purpose of the theory BOP is to solve the problem poverty reduction, which one by developing of SME's and they have a good financial literacy, so business sustainability from SME's can increase. Theory TPB used to measure the attitudes and behavior the owner to manage financial. In addition, theory TPB also be used to explain the various behavior in entrepreneurship

The population in this study were 5.846 business unit that listed on Central Bureau of Statistics Purbalingga Regency. Sample were 68 business unit small and medium enterpriseses in the field of trade, manufacturing and services.that calculated by Slovin. Simple random sampling technique used in this study. Data collection in this study using a questionnaire that which is distributed directly to respondents.

The result show indicated that independent variable financial literacy have significantly affect on business sustainability at small and medium enterprises in Purbalingga Regency.

Keyword : Financial Literacy, Business Sustainability, Small and Medium Enterprises.